



---

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Kesimpulan

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta mampu meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit.
2. Praktek Kerja Profesi Apoteker di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta mampu membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Rumah Sakit.
3. Praktek Kerja Profesi Apoteker di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta memberi kesempatan pada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari secara langsung strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di Rumah Sakit.
4. Praktek Kerja Profesi Apoteker di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Praktek Kerja Profesi Apoteker di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta memberikan gambaran nyata tentang permasalahan dalam pekerjaan kefarmasian di rumah sakit yang meliputi pelayanan informasi obat, konseling, penanganan obat sitostatika, monitoring efek samping obat, assessment geriatri, dan PKMRS

#### 4.2. Saran

1. Memperpanjang waktu praktek pelayanan resep pada stase-stase tertentu seperti di satelit farmasi rawat jalan, agar mahasiswa PKPA dapat lebih sering bertemu dengan pasien sehingga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam berinteraksi dengan pasien.
2. Memperpanjang waktu praktek di farmasi klinis agar mahasiswa dapat mempelajari berbagai macam kasus yang didapat sehingga mahasiswa dapat mempelajari kasusnya dengan lebih baik.



**LAPORAN PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER  
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. SARDJITO  
YOGYAKARTA**



**3. Kegiatan Farmasi Klinis di Instalasi Farmasi RSUP Dr. Sardjito seperti**

---

yang tertera dalam PerMenKes No 58 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasin di RS sangat beragam dan sudah berjalan dengan cukup baik. Untuk mengoptimalkan pelayanan farmasi klinis baik secara kualitas maupun kuantitas maka perlu dilakukan penambahan apoteker yang melaksanakan kegiatan farmasi klinis tersebut.



---

## DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI, 2004<sup>a</sup>, *Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1197/Menkes/SK/X/2004, Tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- DepKes RI, 2004<sup>b</sup>, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit* : Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Depkes RI, 2008,*Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Depkes RI, 2009<sup>a</sup>, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- DepKes RI, 2009<sup>b</sup>, *Pedoman Instalasi Pusat sterilisasi (Central Steril Supply Department / CSSD) di Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Depkes RI, 2010,*Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Di Rumah Sakit. Direktorat Jenderal Binakefarmasian Dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Bekerjasama Dengan Japan Internasional Cooperation Agency 2010*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- ISFI, 2004, *Standar Kompetensi Farmasis Indonesia*, BPP Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia, Jakarta.
- KARS, 2012, *Komisi Akreditasi Rumah Sakit*, <http://web.kars.or.id/kars/> diakses 26 April 2016.
- MenKes RI, 2012, *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 012 tahun 2012 tentang Akreditasi Rumah Sakit*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- MenKes RI, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 58 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Permenkes No.28/MENKES/PER/I/1978 bab II pasal 5 ayat 2
- Perpres RI, 2007,*Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2007 Tentang Pengendalian Dan Pengawasan Atas Pengadaan Dan Penyaluran Bahan Obat, Obat Spesifik Dan Alat Kesehatan Yang Berfungsi Sebagai Obat*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Seto, S., Nita Y., & Lily, T., 2012, *Manajemen Farmasi*, Surabaya: Airlangga University Press.
- Siregar, C.J.P. dan Amalia, L., 2004, *Farmasi Rumah Sakit: Teori dan Penerapan*, Penerbit.